



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA
KECAMATAN TEMPULING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

INUR SAWALAINI
NIRM: 1209.18.08354

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU
1444 H/2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

PENGESAHAN

No. 172/STAI-AUR/Skripsi/XI/2022

Skripsi berjudul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING", yang telah ditulis oleh sdr. INUR SAWALAINI, NIRM 1209.18.08354 telah dimunaqasahkan pada tanggal 17 Oktober 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan., IPK: 3,44.

TIM MUNAQASAH

Ketua
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris
Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II
Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 2 November 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berbarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TERAKREDITAS



BAK-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : pai@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Saya yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing, mengesahkan dan menyetujui bahwa skripsi yang berjudul: "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING", yang ditulis oleh Sdr:

Nama : INUR SAWALAINI
NIRM : 1209.18.08354
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 17 Oktober 2022

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim penjuji Munaqasah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada tanggal 29 Oktober 2022.

Pembimbing
Drs. H. M. Ilyas, M.A.
NIDN. 2131126302


(.....)
Tgl. 1 November 2022

Tembilahan, 2 November 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Drs. SYAHALAH NUR, S.Ag., M.H.I.
NIDN. 2124087501

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Drs. H. M. Ilyas. M.A.
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Inur Sawalaini Binti Sutino

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di -

Tembilahan

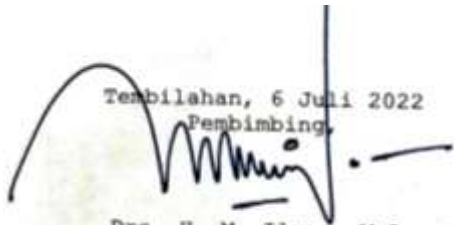
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Inur Sawalaini
NIRM : 1209.18.08354
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menaggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Tembilahan, 6 Juli 2022
Pembimbing,

Drs. H. M. Ilyas. M.A.
NIDN : 2131126302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inur Sawalaini
NIRM : 1209.18.08354
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling. merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 17 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

Inur Sawalaini
NIRM:1209.18.08354



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2)
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
لَمْ يَعْلَمُ (5) (العلق:1-5)

Artinya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. Al- Alaq: 1-5)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



PERSEMBAHAN



Alhamdulillah dengan ridho-Mu ya Allah, Amanah ini telah selesai, sebuah langkah sudah usai, namun itu bukan akhir dari perjalananku, melainkan awal dari sebuah perjalanan. Ku persembahkan karya tulis ini untuk Ayahanda (Sutino) dan Ibunda (Supiah) yang selalu memberikan kasih sayangnnya dalam mendidikku dan membesarkanku selama ini, serta memberikan do'a-do'anya yang tulus, nasehat, juga pengorbananan yang tak terhingga. Aku tau ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan, aku tau ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan namun mudahan dengan ini mampu menyelipkan senyum kebahagiaan pengobat rasa lelahmu.

Untuk Saudara-saudaraku yang tak pernah terhenti memberikan dukungan dan do'anya untukku. Semoga karya ini dapat mengobati beban kalian walau hanya sejenak.

Dosen-dosenku, terutama pembimbingku bapak Drs. H. M. Ilyas. M.A. yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Kepada sahabat dan teman-temanku terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya selama kurang lebih 4 Tahun yang kalian berikan khususnya kepada anak kos Bu Ratna dan lokal PAI A angkatan 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

ABSTRAK

Inur Sawalaini (2022) : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEANGGULANGI KENAKLAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAU HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING

12091808354

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam menanggulangi kenakalan siswa, bukan hanya menyampaikan materi keagamaan kepada siswa tetapi juga memberikan teladan yang baik agar di contoh oleh setiap siswa dan potensi siswa untuk melakukan kenakalan pun menjadi kecil.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya Guru Pendidikan Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa dan faktor-faktor penyebab kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kualitatif, Subjek dalam penelitian ini satu orang guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Di analisis dengan analisis kualitatif.

Hasil observasi penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi kenakalan siswa di Sekolah menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, diperoleh hasil 70% dan dikategorikan "Baik" karena angka tersebut terletak pada interval 61%-80%. Didukung juga dari hasil wawancara yaitu: Faktor kenakalan siswa, yaitu: Faktor keluarga kurangnya pemahaman agama sejak kecil dan kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua. Faktor sekolah yang kurang mendukung misalnya dari teman bergaulnya. Faktor masyarakat, lingkungan yang kurang baik sehingga mereka ikut melakukan kenakalan.

Dengan demikian upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menaggulangi kenakalan siswa dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari Guru Pendidikan agama islam telah menciptakan suasana yang religius agar terciptanya pembelajaran yang kondusif, membimbing siswa untuk tertib dan patuh kepada guru, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Upaya Guru, Pendidikan Agama Islam, Kenakalan Siswa



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. atas karunia dan nikmatnya yang begitu besar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi kenakalan siswa di Sekolah menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling". Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd). dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti dapat mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak (H. Kursani, S.Pd.I)
2. Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak (SYARIFUDIN, S.Pd., M.Pd.I)
3. Para Wakil ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wali Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak (M.RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.)
Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Bapak (H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak (Dr. Ir. H. SAHRUDDIN, M.M.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu (Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.) dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak (ABD. SYAHID, S.Pd., MA.)
5. Pembimbing Skripsi Bapak (Drs. H. M.Ilyas. M.A) selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, berkenan mencurahkan perhatiannya dalam memberikan masukan, arahan, saran, ilmunya dan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.
6. Ketua Sidang Munaqasah Bapak (Syarifudin, S.Pd., M. Pd), Sekretaris Sidang Munaqasah Bapak (Nova Adi Kurniaan, S.Pd., M.Pd.), dan Penguji I Sidang Munaqasah Ibu (Dr. Syamsiah Nur, S. Ag., M.H.I.), dan Penguji II Sidang Munaqasah Bapak (Abd. Syahid, SPd., M.Pd.)
7. Bapak H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I Selaku Penasehat Akademik (PA).
8. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.
9. Kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
10. Seluruh tenaga kependidikan dilingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan**

11. Bapak H. Khairul, S.Ag. selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.
12. Seluruh Majelis Guru Sekolah menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.
13. Terkhusus untuk orang tua peneliti Bapak **Sutino** dan Ibu **Supiah**, yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan dorongan moril maupun materil yang selalu memberikan kebahagiaan hingga saat ini.
14. Saudara kandung peneliti **Dedi Susanto**, **Hariyanti**, dan **Iin Suhendra**.
15. Kepada para sahabat peneliti yang senantiasa menemani peneliti bukan hanya ketika senang namun juga ketika susah, yang selalu memberikan semangat yaitu seluruh anak Kos BU Ratna Angkatan 2018, serta temant-teman kampus khususnya lokal A jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018. Terima kasih yang tak terhingga untuk masukan, motivasi, do'a dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan segala sisinya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan Allah SWT meridhoi hasil penelitian skripsi ini. Amiin Ya Rabbal'alamiin.

Tembilahan, 17 Juni 2022
Peneliti

Inur Sawalaini
NIRM:1209.18.08354



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH	II
PENGESAHAN PEMBIMBING	III
NOTA DINAS PEMBIMBING	IV
SURAT PERNYATAAN	V
MOTTO PENULIS	VI
PERSEMBAHAN	VII
ABSTRAK	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Alasan memilih judul	5
C. Penegasan istilah	5
D. Identifikasi masalah	9
E. Batasan masalah	10
F. Rumusan masalah	10
G. Tujuan penelitian	10
H. Manfaat penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Upaya	13
B. Guru pendidikan agama islam	14
C. Kenakalan siswa	20
D. Upaya Pembinaan moral untuk mengatasi kenakalan siwa	28
E. Penelitian relevan	37
F. Konsep opresional	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	43
B. Tempat dan waktu penelitian	44
C. Subjek dan objek penelitian	44
D. Populasi dan sampel penelitian	45
E. Teknik pengumpulan data	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

F. Teknik analisa data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian data Dokumentasi	54
B. Penyajian data hasil penelitian	61
C. Pembahasan hasil penelitian	72
D. Analisis hasil penelitian	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
- Lampiran I (Intrument Penelitian)	
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)	
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)	
- Lampiran IV (Surat Selesai Penelitian)	
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)	
- Lampiran VI (Dokumentasi)	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Instrumen Data Observasi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.....	48
Tabel III.2	Instrumen Data Dokumentasi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.....	51
Tabel IV.1	Keadaan Guru Sekolah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.....	59
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Sekolah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.....	60
Tabel IV.3	Keadaan Siswa Kelas VII Sekolah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.....	60
Tabel IV.4	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.	61
Tabel IV.5	Hasil Observasi Pertama terhadap Guru Pendidikan Agama Islam.....	63
Tabel IV.6	Hasil Observasi Kedua terhadap Guru Pendidikan Agama Islam.....	65
Tabel IV.7	Hasil Observasi Ketiga terhadap Guru Pendidikan Agama Islam.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.8

Rekapitulasi Hasil Observasi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling..... 73



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap.¹ Dari aspek psikologis kebanyakan remaja yaitu usia 11-12 tahun adalah suatu tahap perkembangan yang bersifat transisi dan masih labil.² Karena dalam usia tersebut masa Remaja merupakan masa yang penuh gejolak, masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

Masa depan bangsa dan negara adalah terletak dipundak dan tanggungjawab remaja ini. Jika mereka berkembang dengan peningkatan berkualitas yang semakin membaik besar harapan kebaikan dan kebahagiaan kehidupan bangsa dapat diharapkan. Namun terjadi sebaliknya keadaan saling menuding

¹ Sofyan S. Willis, M. Pd. *REMAJA DAN MASALAHNYA*, mengupas berbagai bentuk kenakalan remaja, narkoba, free sex, dan pemecahannya. (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 1.

² Imam Musbikin. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja: Solusi Mencegah Tawuran Pelajar, Siswa Bolos Sekolah Hingga Minum-Minum Keras Dan Penyalagunaan Narkoba*. (Pekanbaru: Zanava Pubhling, 2020). Hlm 1.

dan menyalahkan tidak dapat dihindarkan sedang permasalahannya semakin nyata dan semakin parah.

Perubahan zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mengakibatkan perubahan sosial, dengan semakin canggihnya teknologi komunikasi, transportasi dan sistem informasi membuat perubahan masyarakat semakin melaju dengan cepat. Dalam menghadapi situasi yang demikian remaja sering kali memiliki jiwa yang lebih sensitif, yang pada akhirnya tidak sedikit para remaja yang terjerumus ke hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai moral, norma agama, norma sosial, serta norma hidup dimasyarakat oleh karena itu remaja akan cenderung mempunyai tingkah laku yang tidak wajar dalam arti melakukan tindakan yang tidak pantas atau disebut sebagai kenakalan siswa/remaja.

Setelah melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi pada Sabtu, 18 September 2021 mengenai upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling peneliti melihat adanya permasalahan yang ditunjukkan dengan fakta sebagai berikut yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Siswa tidak fokus dalam pembelajaran, siswa ribut di dalam kelas, siswa tidak mengerjakan tugas, siswa datang terlambat disebabkan, teman pergaulan yang tidak baik, kurangnya kasih sayang orang tua dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung.

Meskipun kenakalan yang terjadi masih dalam bentuk kenakalan yang ringan hal itu sudah termasuk dalam kurangnya penghayatan dan pemahaman terhadap nilai-nilai pendidikan agama islam yang diajarkan oleh guru agama di sekolah.

Kegiatan pendidikan di sekolah sampai saat ini masih merupakan wahana sentral dalam mengatasi dan menanggulagi berbagai bentuk kenakalan remaja yang terjadi. Terutama pada pembelajaran agama islam karena pendidikan agama adalah unsur terpenting dalam pendidikan moral dan pembangunan mental siswa. Oleh karena itu kedudukan guru agama memiliki peran penting dan turut serta mengatasi terjadinya kenakalan siswanya, sebab guru agama merupakan sosok yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan moral dan menanamkan hukum tentang baik buruk serta tanggung jawab seseorang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

atas segala tindakan yang dilakukan baik di dunia maupun di akherat.

Menurut Sofyan S. Willis dalam bukunya yang berjudul "REMAJA DAN MASALAHNYA, mengupas berbagai bentuk kenakalan remaja, narkoba, free sex, dan pemecahannya." Upaya mennaggulangi kenakalan remaja dibagi atas tiga bagian yaitu: Upaya Preventif, Upaya Kuratif dan Upaya pembinaan. Dari ketiga Upaya tersebut peneliti memfokuskan penelitian pada upaya Preventif. Yang dimaksud upaya preventif adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana, dan terarah untuk menjaga agar kenakalan itu tidak timbul.³

Mengingat betapa pentingnya peranan siswa sebagai generasi muda bagi masyarakat dan masa depan bangsa dan sangat pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja. Maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk mengangkat judul **"Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling"**.

³ Sofyan S. Willis, M.Pd. Op.Cit. Hlm. 128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Alasan memilih judul

Adapun alasan penulis dalam memilih judul tersebut adalah:

1. Judul dan permasalahan ini masih aktual dan relevan untuk diteliti.
2. Salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Judul dan permasalahan ini sesuai dengan bidang studi yang penulis tempuh.
4. Adanya teori-teori yang menjawab permasalahan dalam penelitian.
5. Tersedia buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian ini.

C. Penegasan istilah

Dari judul skripsi penelitian ini maka penegasan istilahnya adalah:

1. Upaya

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul".⁴

Seperti yang dijelaskan di atas tentunya upaya tersebut harus dilaksanakan secara serius dan mempunyai kemauan yang tinggi untuk mewujudkannya. Upaya tersebut juga harus dilaksanakan secara berkesinambungan hingga suatu persoalan dapat terpecahkan atau dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai kendala yang menghambat suatu tujuan dapat diatasi.

2. Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama

⁴ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal.1131

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵

Jadi yang dimaksud guru dalam penelitian ini ialah seseorang yang mengajar, mendidik, mengarahkan dan membimbing seorang siswa dalam suatu kelembagaan pendidikan yaitu sekolah.

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Darajat (1987:87) pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.⁶

Pendidikan islam diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki

⁵Rusydi Ananda, M.P. *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018). Hlm. 19-20.

⁶ Abdul Majid, S. Ag. Dan Dian Andayani, S.Pd. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KOMPETENSI*. (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004). (Bandung: Rosdakarya, 2006). Hlm. 130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagaimana hakikat kejadiannya.⁷

Jadi yang dimaksud pendidikan agama islam dalam penelitian ini ialah suatu cara/usaha yang dilakukan agar seorang siswa memahami tentang ajaran agama islam dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-harinya.

4. Kenakalan siswa

Menurut Dr.Kusumanto: Juvenile delinquency atau kenakalan anak dan remaja ialah tingkah laku individu yang bertentangan dengan syarat-syarat dan pendapat umum yang dianggap sebagai acceptable dan baik oleh suatu lingkungan atau hukum yang berlaku di suatu masyarakat yang berkebudayaan.⁸

Menurut psikologi Bimo Walgito juvenile delinquency adalah tiap perbuatan, jika perbuatan tersebut dilakukan oleh orang dewasa,

⁷ H. Jalaluddin. Psikologi Agama: Memahami Prilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi. (Jakarta:Rajawali Pers. 2019). Hlm. 16.

⁸ Sofyan S.Willis. (2014). *Op.Cit.* Hlm: 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

maka perbuatan itu itu merupakan kejahatan, jika perbuatan yang melawan hukum, yang dilakukan oleh anak, khususnya nak remaja.⁹

Jadi yang dimaksud kenakalan siswa dalam penelitian ini adalah, perbuatan yang dilakukan seorang siswa yang melanggar peraturan sekolah, anti sosial dan melawan norma-norma agama.

D. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang serta gejala-gejala yang telah dipaparkan maka identifikasi masalah yang didapati adalah:

1. Masih ada siswa yang ribut dikelas.
2. Masih ada siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran.
3. Masih ada siswa yang datang terlambat.
4. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas.
5. Masih ditemukan siswa yang melakukan kenakalan di dalam kelas.

⁹ Sudarsono. Kenakalan Remaja: prevensi, rehabilitasi, dan resosialisasi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). Hlm.11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

E. Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas. Maka penelitian ini memiliki batasan pada **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri SATU ATAP Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.**

F. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menggulangi kenkalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling?

G. Tujuan penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Untuk Mengetahui faktor-faktor penyebab kenakalan yang dilakukan oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling.
2. Ingin memperoleh gambaran tentang bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

H. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi guru, dapat dijadikan informasi baru tentang upaya Guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan siswa.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau

dasar dalam menentukan kebijakan dalam Menanggulangi kenakalan siswa.

- c. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian lebih serupa.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Upaya

Setiap kegiatan atau tindakan yang dilakukan tentunya pasti ada upaya atau treatment tertentu, hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan supaya apa yang diinginkan atau yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian upaya yakni:

“Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul”.¹⁰

Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga dijelaskan lagi bahwa;

“Pengertian upaya dalam kehidupan sehari-hari diartikan sebagai suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang

¹⁰ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal.1131

melaksanakan kegiatannya dalam rangka untuk mewujudkan tujuan ataupun maksud dari apa yang dikerjakan".¹¹

Seperti yang dijelaskan di atas tentunya upaya tersebut harus dilaksanakan secara serius dan mempunyai kemauan yang tinggi untuk mewujudkannya. Upaya tersebut juga harus dilaksanakan secara berkesinambungan hingga suatu persoalan dapat terpecahkan atau dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai kendala yang menghambat suatu tujuan dapat diatasi.

B. Guru pendidikan agama islam

Dalam prespektif Islam guru ataupun pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan pertolongan kepada anak didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohaninya agar dapat mencapai tingkat kedewasaannya, sehingga ia mampu berdiri sendiri untuk memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah swt. dan mampu sebagai

¹¹ Ibid., hal.1132





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mahluk sosial sekaligus sebagai mahluk individu yang mandiri.¹²

Menurut Zakiyah Darajat (1987:87) pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.¹³

Jadi guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab dalam membina peserta didik di sekolah, seorang guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu tapi juga bertanggung jawab sebagai penuntun dan mengarahkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga terbentuknya peserta didik yang memiliki budi pekerti yang baik juga.

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pendidikan dan pembelajaran. Secara khusus dalam pembelajaran guru mempunyai peran dan fungsi untuk mendorong, membimbing dan memfasilitasi siswa untuk

¹² Dedi Sahputra Napitupulu. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Sukabumi: Haura Utama, 2020). hlm. 11.

¹³ Abdul Majid, S. Ag. Dan Dian Andayani, S.Pd. Op. cit. Hlm. 130.

belajar. Ki Hadjar Dewantara menegaskan pentingnya peran dan fungsi dalam pendidikan dengan ungkapan. *Ing ngarsa sung tulada* berarti guru berada di depan memberi teladan, *ing madya mangun karsa*, berarti guru berada ditengah menciptakan peluang untuk berprakarsa, dan *tut wuri handayani* berarti guru dari belakang memberikan dorongan dan arahan. Konsep yang dikemukakan Ki Hadjar Dewantara ini menjadi pedoman dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia.¹⁴

Dari sudut pandangan Islam, maka agar seorang guru Pendidikan Agama Islam berhasil menjalankan tugas yang ditugaskan kepadanya, maka guru diharapkan memiliki sifat-sifat tertentu sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah saw. pada empat belas abad yang lalu, beliau telah memberikan teladan tentang bagaimana sifat-sifat atau karakteristik seorang guru yang baik. Diantara sifat berikut yaitu:

1. Bahwa tujuan, tingkah laku dan pemikirannya mendapat bimbingan Tuhan atau *Rabbani*, yakni orang yang sempurna ilmu dan takwanya kepada

¹⁴Dedi Sahputra Napitupulu. Op. cit. hlm. 14-15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Allah swt. seperti dalam firman Allah Surah Ali Imran/3: 79.

2. Bahwa ia mempunyai persiapan ilmiah, vokasional dan budaya.
3. Bahwa ia ikhlas dalam tugas kependidikan dan bertujuan mencari keridhaan Allah swt. Serta mencari kebenaran dalam melaksanakannya.
4. Bahwa ia sesuai antara ucapan dan perbuatan baik dikehidupan sehari-hari maupun ketika beres di depan siswanya.
5. Bahwa ia humoris, sabar dan mampu mengendalikan emosi ketika mengajar di dalam kelas.
6. Bahwa ia memiliki kepribadian yang kuat dan sanggup membimbing murid ke arah yang dikehendakinya.
7. Bahwa guru harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya, baik dalam bidang yang diajarkannya maupun dalam cara mengajarkannya.
8. Guru harus mengamalkan ilmunya, jangan berbuat berlawanan dengan ilmu yang diajarkannya.¹⁵

Menurut Al-Ghazali dalam bukunya Dedi Sahputra Napitupulu yang berjudul "*Etika Profesi Guru*

¹⁵ Ibid. hlm. 79-80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pendidikan Agama Islam”, bahwa kepribadian dan etika guru adalah, sebagai berikut:

1. Kasih Sayang kepada peserta didik dan memperlakukannya sebagai anaknya sendiri;
2. Meneladani Rasulullah sehingga jangan menuntut upah, imbalan maupun penghargaan;
3. Hendaknya tidak memberi predikat atau martabat pada peserta didik sebelum ia pantas dan kompeten untuk menyandangnya, dan jangan memberi ilmu yang samar (al-ilm al-kafy) sebelum tuntas ilmu yang jelas (al-ilm al-jaly);
4. Hendaknya peserta didik di tegur dari akhlak yang jelek dengan cara sindiran dan tunjuk hidung;
5. Guru yang memegang bidang studi tertentu sebaiknya tidak menjelek-jelekan atau merendahkan bidang studi yang lain;
6. Menyajikan pelajaran pada peserta didik sesuai dengan taraf kemampuan mereka;
7. Dalam menghadapi peserta didik yang kurang mampu, sebaiknya diberi ilmu global yang tidak perlu menyajikan detailnya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



8. Guru hendaknya mengamalkan ilmunya, dan jangan sampai ucapannya bertentangan dengan perbuatan.¹⁶

Tujuan pokok pendidikan Islam menurut Fauza Masyhudi (2014:101) dalam bukunya Dedi Sahputra Napitupulu yang berjudul "*Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*". Yaitu: 1) untuk kecerdasan perseorangan dan 2) untuk kecakapan kerja. Oleh karena itu, menurut beliau tujuan pendidikan Islam adalah menyiapkan anak-anak agar di waktu dewasa kelak mereka cakap melakukan pekerjaan dunia dan amalan akhirat. Maka agar anak-anak cakap melaksanakan amalan akhirat harus diajarkan keimanan, akhlak, ibadah dan lain lain. Didikan untuk mengerjakan salah satu dari bermacam-macam profesi seperti menjadi guru, pedagang, petani dan sebagainya sesuai dengan bakat dan pembawaan masing-masing anak. Semua itu perlu agar anak cakap melaksanakan pekerjaan dunia. Namun dari semua tujuan tersebut menurutnya yang lebih utama adalah pembentukan akhlak yang berakar dari pendidikan agama. Dengan demikian, diharapkan agar pendidikan yang diberikan kepada peserta didik dapat membawa kebahagiaan dunia dan akhirat, jadi untuk

¹⁶ Ibid. hlm 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kedepannya dapat menghasilkan seseorang atau peserta didik yang memiliki ahklak mulia.¹⁷

C. Kenakalan siswa

1. Pengertian Kenakalan Siswa

Menurut Dr.Kusumanto: Juvenile delinquency atau kenakalan anak dan remaja ialah tingkah laku individu yang bertentangan dengan syarat-syarat dan pendapat umum yang dianggap sebagai acceptable dan baik oleh suatu lingkungan atau hukum yang berlaku di suatu masyarakat yang berkebudayaan.

Mengenai masalah kenakalan remaja dewasa ini sudah menjadi program pemerintah untuk menaggulangnya. Hal ini sudah terbukti sejak tahun 1971 Pemerintah telah menaruh perhatian yang serius dengan dikeuarkannya Bakolak Inpres No.6/1971 Pedoman 8, tentang Pola Penanggulangan Kenakalan Remaja. Didalam Pedoman itu diungkapkan mengenai pengertian kenakalan remaja sebagai berikut:

“Kenakalan remaja ialah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asosial bahkan anti sosial yang

¹⁷ Ibid. hlm 51.



melanggar norma-norma sosial agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat".¹⁸

Maka dapat dikatakan bahwa kenakalan remaja ialah suatu tindakan yang bertentangan dengan norma-norma sosial agama dan hukum, sehingga dapat merugikan orang lain dan diri sendiri.

2. Jenis Kenakalan Siswa

Menurut Dr. Zakiah Datadjat dalam bukunya Imam Musbikin yang berjudul "*Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja: Solusi Mencegah Tawuran Pelajar, Siswa Bolos Sekolah Hingga Minum-Minum Keras Dan Penyalagunaan Narkoba*", jenis kenakalan remaja itu menjadi tiga bagian yaitu:

1. Kenakalan ringan, adalah suatu kenakalan yang tidak sampai melanggar hukum, diantaranya ialah: tidak patuh kepada orang tua dan guru, bolos dari sekolah, sering berkelahi, cara berpakaian.
2. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain. Kenakalan ini adalah

¹⁸ Prof. Dr. H. Sofyan S. Willis, M.Pd. REMAJA DAN MASALAHNYA, mengupas berbagai bentuk kenakalan remaja, narkoba, free sex, dan pemecahannya. (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm: 88-89.



kenakalan yang dapat digolongkan pada pelanggaran hukum sebab kenakalan ini mengganggu ketentraman dan keamanan masyarakat diantaranya ialah: mencuri, menodong, kebut-kebutan, minum-minuman keras dan penyalanggunaan narkotika.

3. Kenakalan seksual. Pengertian seksual tidak terbatas pada masalah fisik saja, melainkan jika secara psikis dimana perasaan ingin tahu anak-anak terhadap masalah seksual. Dengan masalah tersebut, sehingga timbullah kenakalan seksual, baik terhadap lawan jenis maupun sejenis.¹⁹

Jenis kenakalan yang sering dilakukan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling dapat dikategorikan kenakalan ringan, contohnya seperti: Terlambat masuk kelas, Membolos ekolah, tidak masuk seklah tanpa keterangan, ribut saat pembelajaran berlangsung, mencontek dan tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap.

¹⁹ Imam Musbikin, (2020). Op. Cit.Hlm. 17-18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa

Menurut Hurlock dalam bukunya Zakiah Daradjat yang berjudul "Kesehatan Mental", kenakalan anak dan remaja bersumber dari moral yang sudah berbahaya atau beresiko (moral hazard). menurutnya, kerusakan moral katanya bersumber dari:

1. Keluarga yang sibuk, keluarga retak, dan keluarga sigle parent dimana anak ahnya diasuh oleh ibu.
2. Menurunnya kewibawaan sekolah dalam mengawasi anak.
3. Peranan masyarakat tidak mamapu menangani masalah moral.

Menurut Dr. Zakiah Daradjat adapun faktor-faktor yang mendorong anak-anak sampai kepada kenakalan yaitu:

- a. Kurangnya pendidikan agama.
- b. Kurangnya pengertian orangtua tentang pendidikan.
- c. Kurang tetaturnya pengisian waktu luang.
- d. Tidak stabilnya keadaan sosial, politik dan ekonomi.
- e. Kemosotan morah dan mental orang dewasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Banyaknya film dan buku-buku bacaan yang tidak baik.
- g. Pendidikan dalam sekolah yang kurang baik.
- h. Perhatian masyarakat terhadap pendidikan anak-anak.²⁰

Menurut Sofyan S. Willis: dari banyaknya faktor yang menyebabkan tingkah laku kenakalan anak dan remaja, maka sebaiknya kita bagi/kelompokkan tempat atau sumber kenakalan itu atas empat bagian, yaitu:²¹

1. Faktor-faktor yang ada di dalam diri anak sendiri
 1. Predisposing factor

Faktor-faktor yang memberi kecenderungan tertentu terhadap perilaku remaja. Faktor tersebut dibawa sejak lahir atau oleh kejadian-kejadian ketika kelahiran bayi, yang disebut *birth injury*, yaitu luka di kepala ketika bayi ditarih dari perut ibu. Predisposing factor yang lain berupa kelainan kejiwaan seperti

²⁰ Zakiah Daradjat. *Kesehatan Menatal*. (Jakarta: Gunung Agung, 2019). Hlm. 109-115.

²¹ Prof. Dr. H. Sofyan S. Willis, M.Pd. OP. Cit. Hlm: 93.

schizophrenia. Penyakit jiwa ini bisa juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang keras atau penuh tekanan terhadap anak-anak.

2. Lemahnya pertahanan diri

Lemahnya pertahanan diri adalah faktor ada di dalam diri untuk mengontrol dan mempertahankan diri terhadap pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan. Jika ada pengaruh negatif berupa tontonan negatif, bujukan negatif seperti pecandu dan pengedar narkoba, ajakan-ajakan untuk melakukan perbuatan-perbuatan negatif, sering tidak bisa menghindar dan mudah terpengaruh. Akibatnya itu terlibat ke dalam kegiatan-kegiatan negatif yang membahayakan dirinya dan masyarakat.

3. Kurangnya kemampuan penyesuaian diri

Keadaan ini amat terasa di dunia remaja. Banyak ditemukan remaja yang kurang pergaulan (kuper). Inti persoalannya adalah ketidakmampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial, karena dengan mempunyai daya pilih teman bergaul akan membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembentukan perilaku positif. Untuk menjaga agar anak dan remaja tidak salah di dalam pergaulannya, beberapa upaya berikut ini dapat dilakukan.

1. Paksaan agar ada waktu untuk makan bersama atau sholat berjamaah di rumah.
2. Beri anak dan remaja tugas-tugas rutin di keluarga untuk menanamkan rasa tanggung jawab terhadap keluarga.
3. Sekolah harus mampu membimbing kelompok-kelompok kecil siswa yang biasa dinamakan "geng".
4. Pendidikan moral agama seharusnya diberikan orang tua dan guru dengan cara menarik dan disesuaikan dengan usia mereka.
4. Kurangnya dasar-dasar keimanan di dalam diri remaja.

2. Penyebab kenakalan yang berasal dari lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan sumber utama atau lingkungan yang utama penyebab kenakalan remaja. Hal ini disebabkan karena anak itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hidup dan berkembang permulaan sekali dari pergaulan keluarga yaitu hubungan antara orang tua dengan anak, ayah dengan ibu dan hubungan anak dengan anggota keluarga lain yang tinggal bersama-sama. Mengingat amat banyak banyaknya faktor penyebab kenakalan anak dan remaja yang berasal dari lingkungan keluarga di antaranya yaitu:

- a. Anak kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang tua.
 - b. Lemahnya keadaan ekonomi orang tua di desa-desa, telah menyebabkan tidak mampu mencukupi kebutuhan anak-anaknya.
 - c. Kehidupan keluarga yang tidak harmonis.
3. Penyebab kenakalan remaja yang berasal dari lingkungan masyarakat
- a. Kurangnya pelaksanaan ajaran-ajaran agama secara konsekuen.
 - b. Masyarakat yang kurang memperoleh pendidikan.
 - c. Kurangnya pengawasan terhadap remaja.
 - d. Pengaruh norma-norma baru dari luar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Sebab-sebab kenakalan yang bersumber dari sekolah

Sekolah merupakan tempat pendidikan kedua setelah rumah tangga. Karena itu ia cukup berperan dalam membina anak untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. dalam rangka pembinaan anak didik kearah kedewasaan itu, kadang-kadang sekolah juga penyebab dari timbulnya kenakalan remaja. Hal ini mungkin bersumber dari guru, fasilitas pendidikan, norma-norma tingkah laku, kekompakan guru dan suasana interaksi anatara guru dan murid perlu menjadi perhatian serius.²²

D. Berbagai Upaya Pembinaan Moral untuk Mengatasi Kenakalan Siswa

Upaya pembinaan moral dalam mengatasi kenakalan siswa di sekolah, sebenarnya dapat di kelompokkan menjadi dua langkah:²³

²² Ibid. hlm. 94-114.

²³ Imam Musbikin. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja: Solusi Mencegah Tawuran Pelajar, Siswa Bolos Sekolah Hingga Minum-Minum Keras Dan Penyalagunaan Narkoba*. (PekanBaru: Zanava Pubhlising, 2020). Hlm 40.



1. Upaya pembinaan yang berbentuk pencegahan

Upaya ini bersifat mencegah, yaitu mencegah jangan sampai kenakalan yang dilakukan siswa tidak semakin meluas. Upaya ini dilakukan secara terus menerus dengan cara menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah, dimana tujuannya untuk menciptakan lingkungan dan pergaulan siswa yang kondusif untuk mengacu perkembangan moral siswa ke arah yang positif.

Pembinaan ini harus dilakukan setiap waktu karena usia anak pada saat sangat labil. yaitu usia 13-15. Pada masa ini anak baru masuk tahap pra konvensional, dimana anak sangat tanggap terhadap aturan-aturan kebudayaan dan penilaian baik atau buruk. Tetapi anak menafsirkan baik atau buruk ini dalam rangka takut dari akibat-akibat fisik dari tindakan yang dilakukan. Kecenderungan dalam berinteraksi dengan orang lain adalah menghindari hukuman. Dalam upaya ini bukan hanya guru agama yang melaksanakan tetapi semua guru dan staf sekolah juga ikut andil dalam pelaksanaannya. Untuk lebih jelasnya upaya pembinaan moral di sekolah ini dilakukan melalui:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Kegiatan belajar mengajar islam kelas. Melalui KBM ini siswa selalu ditekankan untuk berdoa sebelum dan setelah pelajaran, selalu tertib dan patuh terhadap guru, serta selalu bersungguh-sungguh dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Melalui peringatan hari besar Islam (PHBI). Dalam PHBI ini siswa dianjurkan untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, contohnya seperti halal bi halal pada saat hari raya idul fitri, disini siswa ditekankan untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian menghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.
- c. Pondok ramadhan. Melalui pondok ramadhan ini siswa dibekali dengan berbagai nilai moral, contohnya diadakan seminar tentang dampak negatif dari penggunaan narkoba, kemudian penyuluhan tentang masalah kenakalan remaja dan tindakan-tindakan asusila serta siswa selalu dibimbing untuk rajin beribadah agar menjadi manusia yang berguna.
- d. Pertemuan yang diadakan sebelum ujian semester. Sebelum ujian berlangsung siswa dikumpulkan, untuk diberi motivasi agar rajin belajar dan

bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak mencontek orang lain atau membawa catatan.

- e. Upacara rutin. Dalam upacara rutin selalu ditanamkan sikap disiplin, patuh pada guru dan orang tua dan mengenang jasa-jasa para pahlawan bangsa dengan meniru sikap patriotisme dengan selalu membela kebenaran dan keadilan.
- f. Pada saat shalat Jum'at. Dalam ahalat Jum'at selalu diterangkan bahwa kebersamaan itu sangat penting, contohnya dalam shalat berjamaah dimana dengan berjamaah akan mengurangi sikap egois, karena dengan berjamaah selalu dilakukan bersama-sama dan tidak semaunya sendiri, selain itu dalam khutbah Jum'at ini siswa selalu dibimbing untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran.
- g. Pada saat ekstra kurikuler. Dalam kegiatan ini siswa dibimbing untuk mengenali bakat dirinya sehingga siswa bisa bertindak positif dan bisa melakukan kegiatan yang kreatif di waktu senggang.
- h. Pada saat pembagian rapor kelas. Pada saat pembagian rapor kelas siswa ini diajarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berlapang dada, dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, yaitu barang siapa yang rajin belajar akan mendapat nilai bagus dan sebaliknya barang siapa yang malas akan mendapat nilai yang jelek.²⁴

2. Upaya Pembinaan Moral yang Berbentuk Penyembuhan.

Pembinaan dalam hal ini lebih di tujukan kepada siswa yang bermasalah. Dalam membina siswa yang bermasalah antara lain dapat di tempuh:

a. Guru Pendidikan Agama menjalin kerja sama dengan guru BK (Bimbingan Konseling).

Kerja sama ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa, mengingat tugas guru BK adalah yang menangani masalah kenakalan siswa, sehingga dengan adanya kerja sama ini guru akan lebih memahami karakter siswa. Contohnya dalam kasus merosotnya nilai siswa di kelas. Disini guru mata pelajaran selalu memberi informasi kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

²⁴ Imam Musbikin. (2020). *Op-Cit*. Hlm. 40-42.

BK tentang siswa yang mana yang bermasalah terhadap nilainya. kemudian BK memanggil anak tersebut dan berdiskusi empat mata. Dengan pendekatan perorangan ini BK mengupas tuntas tentang sebab-sebab mengapa nilai siswa tersebut sampai merosot, dari sini kemudian dicari solusi agar siswa menjadi lebih rajin dan lebih baik. Setelah beberapa minggu BK mengontrol apakah ada perubahan yang lebih baik atau tidak, biasanya akan terjadi perubahan dan perkembangan yang lebih baik setelah siswa diberi bimbingan dan penyuluhan.

b. Menjalin kerjasama antara Sekolah dengan Wali Murid.

Menjalin hubungan sekolah dengan wali murid sangat penting, karena hubungan ini dapat meningkatkan peran dan pertisipasinya dalam memberikan kontrol perkembangan perilaku siswa disekolah hanya sebentar, dan selebihnya siswa menghabiskan waktu bersama dengan keluarga. Dengan membina hubungan ini hubungan baik dengan wali murid akan selalu terjaga. Hal tersebut dengan cara mengundang wali murid untuk datang ke sekolah pada waktu pembagian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

raport dan sekaligus membicarakan masalah perkembangan siswa dan masalah pendidikan.

c. Mengadakan pendekatan langsung dengan siswa yang bermasalah.

Pendekatan langsung dengan siswa yang bermasalah di sini sangat penting. Seperti misalnya ada penanganan khusus terhadap siswa yang bermasalah yaitu dengan cara memberi nasehat dan pengarahan tentang cara berperilaku yang baik, dengan pendekatan seperti ini diharapkan siswa bisa menyadari kesalahannya dan berusaha memperbaiki atas apa yang dilakukannya.

Dari uraian diatas, maka jelaslah untuk menangani kenakalan siswa yang ada disekolah, misalnya saja bisa diterapkan seperti: Siswa yang bermasalah diberikan teguran dan nasehat atas apa yang dilakukannya. Bila dengan cara perhatian khusus tidak merubah tingkah lakunya maka dengan cara memberi hukuman. Bila dengan cara hukuman siswa tidak ada perubahan maka pihak sekolah akan mengembalikan siswa kepada orang tuanya, atau dengan kata lain siswa di keluarkan dari sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Di sekolah tertentu mungkin ada yang menggunakan cara bahwa setiap siswa diwajibkan mempunyai buku catatan kelakuan siswa, dimana pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan bisa di catat di buku tersebut. Buku wajib tersebut berisi tentang semua peraturan dan sanksi bagi siswa yang bermasalah. Buku tersebut sudah harus dimiliki siswa sejak awal masuk sekolah. Dengan tindakan tersebut siswa menyadari bahwa setiap pelanggaran ada sanksinya.

Memang dalam pelaksanaan pembinaan moral tidak jarang terdapat hambatan yang dihadapi guru yaitu ketika menghadapi siswa yang bandel dan susah diatur guru memerlukan kesabaran yang tinggi, karena siswa tidak langsung menuruti apa yang dikatakan guru. Faktor penghambat tersebut bisa berasal dari lingkungan keluarga, misalnya perbedaan profesi orang tua seperti anak seorang guru, anak dokter, anak tukang sayur, disini terdapat perbedaan yang mencolok tentang perilaku mereka, serta anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang berpendidikan sangat berbeda perilakunya dengan anak dari keluarga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang tidak berpendidikan. Di samping latar belakang siswa yang berbeda tersebut juga kurangnya kesadaran orang tua dalam memperhatikan perkembangan jiwa anak-anaknya.

Hambatan lain juga banyaknya kejadian di lingkungan sekitar yang kadang-kadang berlawanan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga dengan mudah semua itu dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir anak. Hambatan lain juga datang dari dampak negatif perkembangan teknologi informasi seperti TV, VCD, internet yang menyuguhkan berbagai tayangan yang tidak berlandaskan nilai-nilai moral. Hambatan yang berasal dari sekolah adalah terbatasnya tenaga khusus yang menangani pembinaan moral siswa.

Sedangkan faktor pendukung dalam upaya pembinaan moral di sekolah, bisa saja muncul dalam beberapa faktor, misalnya saja adalah suasana lingkungan yang kondusif, suasana kondusif ini karena mayoritas masyarakat yang religius. Kemudian sarana dan prasarana memadai seperti mushollah untuk kegiatan keagamaan sehingga membuat siswa antusias dalam melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ibadah seperti shalat, kegiatan-kegiatan setiap hari jum'at, sabtu dan lain-lain. Kemudian faktor pendukung lain dalam upaya mengatasi kenakalan siswa, misalnya saja selalu ada kerja sama yang bagus antara guru BK dengan wali kelas, dengan guru bidang studi dan dengan kepala sekolah dimana bentuk kerjasamanya adalah saling koordinir dalam memecahkan berbagai persoalan yang ada.²⁵

E. Penelitian relevan

Penelitian mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa sangat penting untuk diteliti. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ada beberapa peneliti yang mempunyai relevansi. Diantaranya yaitu:

1. Lely Andira, (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washiyah Tembung: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara, Medan

²⁵ Ibid. Hlm 43-44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Alma Faujana Ritonga, (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama negeri 02 Simarpinggian Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan: Skripsi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Padang Sidempuan.

F. Konsep Oprasional

Untuk memudahkan dalam penelitian yang sasarannya sudah jelas yaitu upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan menghindari ketidaksesuaian topik pembahasan yang mungkin terjadi, maka penulis menjadikan tolak ukur dari upaya pembinaan moral untuk mengatasi kenakalan siswa oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa ialah:

A. Upaya pembinaan yang berbentuk pencegahan.

1. Guru Pendidikan Agama Islam menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.
2. Kegiatan belajar mengajar dikelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Guru Pendidikan Agama Islam menerapkan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
 - b. Guru Pendidikan Agama Islam menanamkan untuk tertip dan patuh kepada guru.
 - c. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasehat kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.
3. Melalui peringatan hari besar Islam.
 - a. Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan kegiatan PHBI berupa peringatan Isra' Walmi'raj untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian.
 - b. Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan kegiatan PHBI berupa peringatan Isra' Walmi'raj untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.
 4. Pondok Romadhan.
 - a. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan keagamaan untuk membekali siswa dengan nilai- nilai moral.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan seminar/ penyuluhan tentang kenaklan remaja dan tindakan-tindakan asusila.
 - c. Guru Pendidikan Agama Islam membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.
5. Pertemuan yang diadakan sebelum ujian semester.
 - a. Guru Pendidikan Agama Islam mengumpulkan siswa untuk di berikan motivasi agar siswa rajin belajar.
 - b. Guru Pendidikan Agama Islam menasehati siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak menyontek orang lain atau membawa catatan.
 6. Upacara Rutin.
 - a. Guru menanamkan kepada siswa sikap disiplin, patuh pada guru dan orang tua.
 - b. Guru menanamkan kepada siswa untuk terus mengenang jasa-jasa para pahlawan bangsa dengan meniru sikap patriotisme dengan selalu membela kebenaran dan keadilan.
 7. Pada saat shalat jum'at.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Guru Menerangkan bahwa kebersamaan itu sangat penting.
 - b. Guru membimbing siswa untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran.
8. Pada saat kegiatan ekstrakurikuler.
- a. Guru membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengenali bakat dirinya sehingga siswa bertindak positif.
 - b. Guru membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk melakukan kegiatan yang kreatif di waktu senggang.
9. Pada saat pembagian rapor kelas.
- a. Guru mengajarkan siswa untuk berlapang dada atas hasil yang di peroleh.
 - b. Guru mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.
- B. Upaya Pembinaan Moral yang berbentuk penyembuhan.
1. Guru Pendidikan Agama Islam menjalin kerja sama dengan guru BK (Bimbingan Konseling).
 2. Guru Pendidikan Agama Islam menjalin kerjasama dengan Orang tua siswa untuk meningkatkan peran dan partisipasinya dalam memberikan kontrol perkembangan siswa di

luar sekolah karena mengingat waktu belajar disekolah hanya sebentar dan selebihnya siswa menghabiskan waktu bersama keluarga.

3. Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan pendekatan langsung dengan siswa yang bermasalah.²⁶



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

²⁶ Ibid. Hlm 40-43.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁷

Metode kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan metode kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta, dalam menggunakan data.²⁸

²⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm, 9.

²⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2020). Hlm. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini saya lakukan di sekolah menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling. Peneliti memilih lokasi ini karena berdekatan dengan tempat tinggal peneliti dan juga dapat memudahkan dalam pengumpulan data-data terkait dengan penelitian.

2. Waktu

Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini selama 3 bulan (tiga bulan). Penelitian ini akan dilakukan setelah keluarnya surat izin penelitian.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling yang berjumlah 1 (satu) orang Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Ravita Fitriani S.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Objek

Adapun objek didalam penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudidn ditarik kesimpulannya.²⁹Data populasi untuk mengetahui karakteristik suatu objek gejala merupakan suatu kondisi ideal yang akan menghasilkan gambaran yang akurat mengenai karakteristik atau gejala tersebut.³⁰Jadi populasi penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 1 (satu) orang.

²⁹Fahrina Yustiasari Liriwati. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya:Kanaka Media, 2021). Hlm. 96.

³⁰Bambang Pasetyo, Dkk. *Pengantar Setatistik Sosial*. (Tangerang Selatan, 2014). Hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Pemilihan sebagian dari keseluruhan atau wakil populasi itulah sampel. Karena populasinya hanya 1 (satu) orang maka peneliti tidak mengambil sampel.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena populasinya kurang dari 100. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto.

"Cara mengambil sampel yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".³²

Jadi penelitian ini disebut penelitian populasi.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat untuk mendukung penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

³¹ Fahrina Yustiasari Liriwati. Op.Cit., hlm 100.

³² Ibid, hlm. 100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.³³ Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menaggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri SATU ATAP Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

³³ Nanan Syaodih Sukamdinata. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Rosdakarya, 2017). Hal, 220.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel III.1
INSTRUMEN OBSERVASI
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGRI SATU ATAP HARAPAN JAYA
KECAMATAN TEMPULING

Nama :
 Jabatan :
 Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :
 Hari/Tanggal :
 Kelas :
 Observasi ke:

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasih Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru Pendidikan Agama Islam secara terus menerus menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.		
2	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.		
3	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk tertip dan patuh kepada guru.		
4	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.		
5	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian.		
6	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.		
7	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan untuk membekali siswa dengan nilai-nilai moral.		
8	Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan seminar/ penyuluhan tentang kenaklan remaja dan tindakan-tindakan asusila.		
9	Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.		
10	Guru mengumpulkan siswa untuk di berikan motivasi agar siswa rajin belajar.		
11	Guru mengarahkan siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak menyontek orang lain atau membawa catatan.		

b. Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari sumber data.³⁴ Adapun wawancara penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah

³⁴ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 126)

Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

INSTRUMEN WAWANCARA
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA
KECAMATAN TEMPULING

Nama :

Jabatan :

Bidang studi :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan :

1. Apa sajakah faktor yang menyebabkan kenakalan siswa?
2. Apa sajakah faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa?
3. Apa sajakah faktor pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa?
4. Apa saja Kerjasama yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dengan guru BK (Bimbingan Konseling) dalam menanggulangi kenakalan siswa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

5. Apa saja kerjasama yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang tua dalam menanggulangi kenakalan siswa?

6. Apa saja pendekatan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi siswa yang bermasalah?

c. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Misalnya, catatan harian sejarah, peraturan kebijakan dan dokumen berbentuk gambar misalnya foto.³⁵

TABEL III.2

INSTRUMEN DATA DOKUMENTASI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGRI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN
TEMPULING**

No	Biodata Sekolah	Hasih Dokumentasi	
		Ada	Tidak ada
1	Profil/ sejarah sekolah		

³⁵ Sugiyono. (2021). Op. cit. Hlm. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2	Struktur sekolah		
3	Keadaan guru		
4	Keadaan siswa		
5	Kurikulum		
6	Sarana dan Prasarana		

F. Teknik analisa data

Penelitian ini bersifat kualitatif, yang datanya adalah data kualitatif sehingga analisisnya juga analisis kualitatif (deskriptif).³⁶

Pengalihan data kedalam kuantitatif ini ditempuh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

³⁶Fahrina Yustiasari Liriwati. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Kanaka Media, 2021). Hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

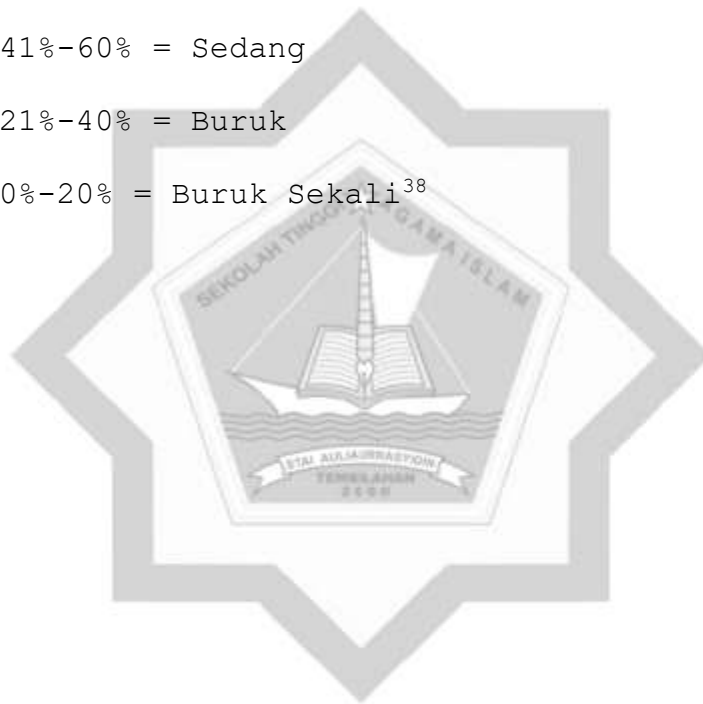
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$N = \text{Number Of cases (Jumlah Frekuensi)}$ ³⁷

Sehingga dapat ditentukan dengan presentase sebagai berikut:

- a. Angka 81%-100% = Sangat Baik
- b. Angka 61%-80% = Baik
- c. Angka 41%-60% = Sedang
- d. Angka 21%-40% = Buruk
- e. Angka 0%-20% = Buruk Sekali³⁸



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.) hlm. 40-41.

³⁸ Riduwan, dkk, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Dokumentasi

1. Sejarah sekolah

Sebagaimana yang tertera di penelitian ini yaitu: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec, Tempuling.

2. Profil sekolah

- | | |
|----------------------|-------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMP NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA |
| 2. NSS/NPSN | : 69762688 |
| 3. Alamat | : Dusun Suka Jadi Harapan Jaya |
| 4. Desa | : Harapan Jaya |
| 5. Kecamatan | : Tempuling |
| 6. Kabupaten | : Indragiri Hilir |
| 7. Tahun didirikan | : 2010 |
| 8. No. SK | : 1663.5/C3/KP/2010 |
| 9. Tanggal SK | : 26 Juli 2010 |
| 10. Tahun Beroperasi | : 2011 |
| 11. Kepemilikan | |
| a. Status Tanah | : Hak Milik |

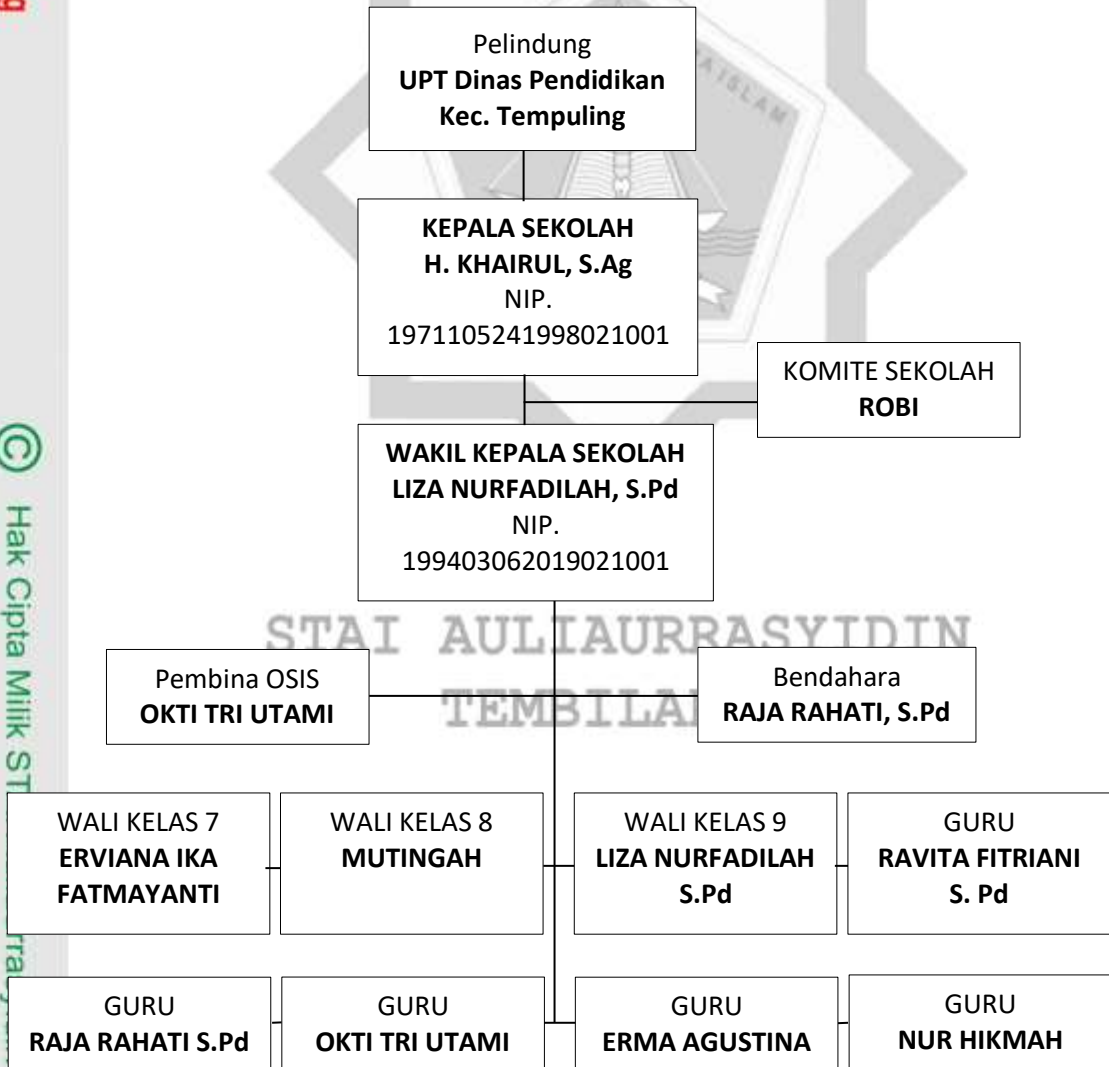


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembila
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembila

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembila

- b. Luas Tanah : 12.420 m²
12. Status Bangunan
- a. Surat Izin Bangunan :
 - b. Luas Bangunan : 163 m²
- 3. Bagan Stuktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir**



Sumber data :Dokumentasi Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya

Visi Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap

Harapan Jaya adalah:

“MELAHIRKAN PESERTA DIDIK YANG BERIMAN DAN BERAKHLAK MULIA, BERBUDAYA DAN BERPRESTASI”

Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap

Harapan Jaya adalah:

- 1) Meningkatkan kesehatan jasmani, rohani, dan prestasi peserta didik.
- 2) Mengintegrasikan semua mata pelajaran dengan imtaq dan pendidikan yang berkarakter.
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia yang berilmu dan berteknologi,
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

5. Peraturan Sekolah

A. Aspek Kelakuan

- 1) Menjaga nama baik sekolah
 - a. Dilarang beracaran dilingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah selama memakai atribut sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- b. Dilarang melakukan tindakan asusila dan hal-hal yang berbau pornografi/pornoaksi.
 - c. Dilarang membawa senjata tajam/barang yang tidak ada hubungan dengan pelajaran.
 - d. Tidak melakukan tindakan criminal ex: mencuri, berkelahi, narkoba dan merokok.
- 2) Bersikap sopan menghormati dan menghargai seluruh warga sekolah.
 - 3) Bertanggung jawab dengan fasilitas sekolah.
 - 4) Dilarang membentuk kelompok-kelompok yang bertentangan dengan visi misi sekolah
 - 5) Jujur dalam mengikuti evaluasi ujian.
 - 6) Tidak mengoprasionalkan ponsel/HP saat jam sekolah kecuali dengan ijin guru mata pelajaran.
 - 7) Dilarang membawa kendaraan bermotor.
 - 8) Mengikuti upacara bendera dan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan sekolah.
 - 9) Membolos (tidak masuk tanpa keterangan).

B. Aspek Kerajinan

- 1) Tidak terlambat masuk sekolah ataupun dalam mengikuti pelajaran dalam kelas.
- 2) Membawa buku dan peralatan pembelajaran.
- 3) Melaksanakan piket kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4) Mengajarkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

C. Aspek Kerapian

Berpakaian dan berdandan sesuai ketentuan sekolah

- 1) Memakai atribut lengkap.
- 2) Bersepatu lengkap (kecuali saat jam pelajaran olah raga).
- 3) Model dan potongan rambut sesuai ketentuan dan tidak mengecat rambut.
- 4) Tidak bertato dan bertindik (bagi laki-laki).

D. Aspek Kebersihan

Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekolah.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

6. Keadaan Guru dan siswa

a. Data Guru

Adapun keadaan jumlah guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel IV.1

**Keadaan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri
Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun
Pelajaran 2021/2022**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	H. Khairul, S.Ag	Kepala Sekolah	S. 1
2	Liza Nurfadilah, S.Pd	IPS	S. 1
3	Okti Tri Utami	Bahasa Inggris	SMA
4	Raja Rahati, S.Pd	Bahasa Indonesia	S. 1
5	Erviana Ika Fatmayanti	Matematika	SMA
6	Mutingah	IPA	SMA
7	Ravita Fitriani, S.Pd	PAI	S. 1
8	Erma Agustina	Prakarya	SMA
9	Nur Hikmah	PJOK	SMA

Sumber data :Dokumentasi Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Data siswa

Adapun keadaan jumlah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.2

Keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling 3 tahun terakhir

KELAS	JUMLAH SISWA					
	2018/2019		2019/2020		2021/2022	
	L	P	L	P	L	P
Kelas VII	8	8	1	6	4	10
Kelas VIII	8	5	8	8	5	2
Kelas IX	10	4	8	5	2	6
Jumlah	26	17	17	19	11	18

Sumber data :Dokumentasi Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel IV.3

Keadaan siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling

NO	NAMA
1	Anisa Ramadhani
2	Anita Ulfa Febrianti
3	Cika Putri Lestari
4	Delviani
5	Hendra Maulana
6	Keyzza
7	Ridho Aprianzi
8	Risma Nurhaliza
9	Riswan Yuliana
10	Serli Julian
11	Serlin
12	Vanisa RismaYa
13	Zainal Arif
14	Zaira Maydita

Sumber data :Dokumentasi Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel IV.4
Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Komponen	Yang Ada	Yang Dibutuhkan	Baik	Rusak	Ket.
1	Ruang Kelas	3	1	3	-	Baik
2	Ruang Majelis Guru	-	1	-	-	-
3	Meja Guru	4	10	4	-	Baik
4	Kursi Guru	8	8	8	-	Baik
5	Meja Siswa	18	10	18	-	Baik
6	Kursi Siswa	36	20	36	-	Baik
7	Lemari Buku	-	5	-	-	-
8	Ruang Perpustakaan	-	1	-	-	-
9	KIT IPA	-	1	-	-	-
10	KIT Matematika	-	1	-	-	-
11	KIT Bahasa	-	1	-	-	-

Sumber data :Dokumentasi Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022.

7. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling

Kurikulum yang di yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling adalah Kurikulum K-13.

B. Penyajian data hasil Penelitian

1. Penyajian data hasil observasi

Penyajian Data Observasi tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi

Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling.

Observasi yang digunakan adalah kepada Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Ravita Fitriani, S.Pd.I observasi dilaksanakan sebanyak 3 kali Observasi.

Adapun alternatif jawaban hasil observasi dalam penelitian ini adalah menggunakan format-format observasi dengan daftar cheklist atau daftar isian yang memuat 2 (dua) alternatif jawaban, yaitu "Ya" dan "Tidak".

Data observasi akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel observasi. Setiap tabel mengandung 11 (Sebelas) aspek yang merupakan indikator untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenaklan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pemaparan Tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Tabel IV.5

Hasil Observasi Ke-1 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Ravita Fitriani, S.Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pokok Bahasan : Al-Khulafaurr Ar-Rasyidin
 Penerus Perjuangan Nabi
 Mauhammad saw.
 Hari/Tanggal : Sabtu, 09 April 2022
 Kelas : VII/7 (Tujuh)
 Observasi ke : 1 (Satu)

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasih Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru Pendidikan Agama Islam secara terus menerus menaruh menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.	√	
2	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	√	
3	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk tertip dan patuh kepada guru.	√	
4	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.	√	
5	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian.	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.	√	
7	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan dan membekali siswa dengan nilai- nilai moral.	√	
8	Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan seminar/ penyuluhan tentang kenaklan remaja dan tindakan-tindakan asusila.		√
9	Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.	√	
10	Guru mengumpulkan siswa untuk di berikan motivasi agar siswa rajin belajar.		√
11	Guru mengarahkan siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak menyontek orang lain atau membawa catatan.		√

STAI AULIAURRASYIDIN

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 11 aspek yang diamati terlaksana sebanyak 8 aspek atau 73% dan tidak terlaksana sebanyak 3 aspek atau 27%. Persentase sebesar 67% dikategorikan baik karena terletak pada interval 61% - 80%.

Tabel IV.6



**Hasil Observasi ke-2 Upaya Guru Pendidikan Agama
Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di
Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan
Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022**

Nama : Ravita Fitriani, S.Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Pokok Bahasan : Al-Khulafaurr Ar-Rasyidin
 Penerus Perjuangan Nabi
 Mauhammad saw.
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 April 2022
 Kelas : VII/ 7 (Tujuh)
 Observasi ke : 2 (Dua)

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru Pendidikan Agama Islam secara terus menerus menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.	√	
2	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	√	
3	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk tertip dan patuh kepada guru.	√	
4	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.	√	
5	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian.	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

6	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.	√	
7	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan dan membekali siswa dengan nilai- nilai moral.	√	
8	Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan seminar/ penyuluhan tentang kenaklan remaja dan tindakan-tindakan asusila.		√
9	Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.		√
10	Guru mengumpulkan siswa untuk di berikan motivasi agar siswa rajin belajar.		√
11	Guru mengarahkan siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak menyontek orang lain atau membawa catatan.		√

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 11 aspek yang diamati terlaksana sebanyak 7 aspek atau 64% dan tidak terlaksana sebanyak 4 aspek atau 36%. Persentase sebesar 67% dikategorikan baik karena terletak pada interval 61% - 80%.

Tabel IV.7



Hasil Observasi ke-3 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Ravita Fitriani, S.Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pokok Bahasan : Hidup jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022
 Kelas : VII/ 7 (Tujuh)
 Observasi ke : 3 (Tiga)

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasih Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru Pendidikan Agama Islam secara terus menerus menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.	√	
2	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	√	
3	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk tertip dan patuh kepada guru.	√	
4	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.	√	
5	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian.		√
6	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI		√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.		
7	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan dan membekali siswa dengan nilai- nilai moral.		√
8	Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan seminar/ penyuluhan tentang kenaklan remaja dan tindakan-tindakan asusila.	√	
9	Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.	√	
10	Guru mengumpulkan siswa untuk di berikan motivasi agar siswa rajin belajar.	√	
11	Guru mengarahkan siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak menyontek orang lain atau membawa catatan.	√	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 11 aspek yang diamati terlaksana sebanyak 8 aspek atau 73% dan tidak terlaksana sebanyak 3 aspek atau 27%. Persentase sebesar 78% dikategorikan baik karena terletak pada interval 61% - 80%.

2. Penyajian data hasil wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Wawancara yang dilakukan terhadap Guru PAI di ruang guru yang tergolong profesional dalam menanggulangi kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling. Adapun Hasil Wawancaranya Sebagai Berikut:

Nama : Ravita Fitriani, S.Pd.
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Bidang studi : Pendidikan Agama Islam
 Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Maret 2022
 Pertanyaan :

1. Apa sajakah faktor yang menyebabkan kenakalan siswa?

"Bahwa faktor penyebab kenakalan siswa atau siswa adalah bersumber dari tiga sebab, yaitu: faktor keluarga seperti perhatian orang tua yang sangat kurang dan seorang anak tidak mendapat kasih sayang karena orang tua yang sibuk bekerja, dan pengetahuan agama yang rendah. Faktor lingkungan sekolah yang kurang mendukung misalnya dari teman bergaulnya. Faktor lingkungan masyarakat yang kurang baik sehingga menyebabkan mereka melakukan kenakalan."³⁹

³⁹ Wawancara pertama dengan Ibu Ravita Fitriani S.Pd, Guru Pendidikan Agama Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Pada Jum'at, 18 Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Apa sajakah faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenaklan siswa?

“Faktor penghambat seorang Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa ialah canggihnya teknologi di jaman sekarang ini banyak dari siswa yang menyalagunakan teknologi tersebut, dan kurangnya kesadaran diri siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.”⁴⁰

3. Apa sajakah faktor pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenaklan siswa?

“Faktor pendukung dalam menanggulangi kenakalan siswa yaitu karena adanya penanaman agama islam yang ditanamkan oleh orang tua siswa dan adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.”⁴¹

Nama : Ravita Fitriani, S.Pd.
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Bidang studi : Pendidikan Agama Islam
 Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2022
 Pertanyaan :

⁴⁰ Wawancara pertama dengan Ibu Ravita Fitriani S.Pd, Guru Pendidikan Agama Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Pada Jum'at, 18 Maret 2022

⁴¹ Wawancara pertama dengan Ibu Ravita Fitriani S.Pd, Guru Pendidikan Agama Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Pada Jum'at, 18 Maret 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Apa saja Kerjasama yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dengan guru BK (Bimbingan Konseling) dalam menanggulangi kenakalan siswa?

“Dengan Menandai siswa yang membutuhkan bimbingan konseling (BK) dan mengumpulkan data siswa tersebut, membangun hubungan yang baik antara guru dengan siswa guna menunjang pelaksanaan layanan bimbingan konseling (BK), menerima siswa yang memerlukan layanan bimbingan konseling (BK) serta menyerahkan kepada guru bimbingan konseling (BK)”.⁴²

2. Apa saja kerjasama yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam menjalin dengan Orang tua dalam menanggulangi kenakalan siswa?

“kerjasama yang dilakukan yaitu dengan menyurati orang tua untuk berkomunikasi langsung dan mencari jalan keluar, menghubungi orang tua untuk membimbingnya dan lain sebagainya”.⁴³

3. Apa saja pendekatan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi siswa yang bermasalah?

“Pendekatan yang biasa dilakukan ialah dengan memberikan pemahaman tentang sanksi

⁴² Wawancara kedua dengan Ibu Ravita Fitriani S.Pd, Guru Pendidikan Agama Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Pada Sabtu, 22 Oktober 2022.

⁴³ Wawancara kedua dengan Ibu Ravita Fitriani S.Pd, Guru Pendidikan Agama Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Pada Sabtu, 22 Oktober 2022.

yang di dapat jika melakukan kenakalan dan memberikan nasehat kepada siswa".⁴⁴

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Pembahasan hasil observasi

Setelah dilakukan peneltian observasi sebanyak 3 kali terhadap guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling.

Maka pembahasan data hasil dari observasi dapat dilihat dari data rekapitilasi berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁴⁴ Wawancara kedua dengan Ibu Ravita Fitriani S.Pd, Guru Pendidikan Agama Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Pada Sabtu, 22 Oktober 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.8

Rekapitulasi Hasil Observasi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasih Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru Pendidikan Agama Islam secara terus menerus menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.	3	0
2	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	3	0
3	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk tertip dan patuh kepada guru.	3	0
4	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.	3	0
5	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian.	2	1
6	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.	2	1
7	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan dan membekali siswa dengan nilai- nilai moral.	2	1
8	Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan seminar/ penyuluhan	1	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	tentang kenaklan remaja dan tindakan-tindakan asusila.		
9	Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.	2	1
10	Guru mengumpulkan siswa untuk di berikan motivasi agar siswa rajin belajar.	1	2
11	Guru mengarahkan siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak menyontek orang lain atau membawa catatan.	1	2
Jumlah		23	10

Berdasarkan hasil keseluruhan observasi Mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022 mendapatkan hasil persentase di observasi pertama sebanyak 23 "Ya" dan 10 "Tidak". Analisis data observasi dilakukan dengan cara menghitung persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Total F: } 8 + 7 + 8 = 23$$

sedangkan N: Jumlah Populasi x Jumlah Pernyataan
Pada Observasi x Skor Tertinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$N : 1 \times 11 \times 3 = 33$$

Mengetahui Rata-rata Persentase dengan Rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{33} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

Sesuai dengan standar kriteria yang telah di tetapkan, untuk pernyataan positif mencapai angka 70%, yang masuk pada interval 61%-80% dan dikategorikan Baik.

Sesuai dengan standar kriteria yang telah di tetapkan, maka Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling 70% dan dikategorikan Baik. Berikut kriteria interpretasi skor:

Angka 81%-100% = Sangat Baik

Angka 61%-80% = Baik

Angka 41%-60% = Sedang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Angka 21%-40% = Buruk

Angka 0%-20% = Buruk Sekali

2. Pembahasan hasil wawancara

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa kondisi yang ada pada diri siswa cenderung masih labil, sehingga siswa masih diombang-ambingkan oleh segala sesuatu yang ada disekitar mereka begitu juga dengan pelanggaran atau kenakalan yang mereka lakukan sebagai aktualisasi dari keadaan jiwa dan kebutuhan yang diinginkan. Akan tetapi semua itu tidak akan terjadi tanpa adanya faktor penyebabnya.

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat dilakukan pemahasan tentang Faktor penyebab kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling. Adapun faktor disini dibagi menjadi tiga, yaitu: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan siswa yaitu siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Harapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jaya Kec. Tempuling adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat dalam keseharian. Ketiga faktor tersebut mengakibatkan anak tidak bisa terkendalikan sehingga moral atau akhlak yang baik tidak tertanamkan pada jiwanya akibatnya anak melakukan berbagai tindakan-tindakan yang bisa merugikan dirinya dan orang lain. Selain itu memang karakter seorang siswa yang senantiasa timbul rasa ingin mencoba-coba yang menurutnya masi baru dan masa remaja pada siswa adalah masa transisi untuk mencapai jati diri sehingga perasaan dan selalu ingin diperhatikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

D. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah dilakukan peneltian observasi sebanyak 3 kali dan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling, maka untuk mengetahui hasil observasi dan wawancara secara umum hasil dari observasi dan wawancara tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Upaya Guru pendidikan Agama Islam sudah menanggulangi kenakalam siswa dengan baik

dikarenakan dari hasil observasi mencapai angka 70% yang mana terdapat pada interval 61%-80% yang dikategorikan baik. Dapan dilihat penjelasannya sebagai berikut:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam telah secara terus menerus menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif dengan mendapatkan hasil persentase sebanyak 3 "Ya" dan 0 "Tidak".
- b. Guru Pendidikan Agama Islam telah menekankan untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dengan mendapatkan hasil persentase sebanyak 3 "Ya" dan 0 "Tidak".
- c. Guru Pendidikan Agama Islam telah dan selalu menekankan untuk tertip dan patuh kepada guru dengan hasil persentasenya sebanyak 3 "Ya" dan 0 "Tidak".
- d. Guru Pendidikan Agama Islam telah dan selalu meneknakan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar dengan mendapatkan hasil persentase sebanyak 3 "Ya" dan 0 "Tidak".
- e. Guru Pendidikan Agama Islam telah menganjurkan siswa melalui kegiatan PHBI untuk mengambil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian dengan hasil persentasenya sebanyak 2 "Ya dan 1 "Tidak".
- f. Guru Pendidikan Agama Islam telah menganjurkan siswa melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dengan mendapatkan hasil persentase sebanyak 2 "Ya" dan 1 "Tidak".
 - g. Guru Pendidikan Agama Islam telah memberikan pengetahuan untuk membekali siswa dengan nilai- nilai moral dengan mendapatkan hasil persentase sebanyak 2 "Ya" dan 1 "Tidak".
 - h. Guru Pendidikan Agama Islam telah dan selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna dengan mendapatkan hasil persentase sebanyak 2 "Ya" dan 1 "Tidak".

2. Faktor faktor yang mempengaruhi Kenakalan Siswa, yaitu:
- Faktor keluarga, yaitu kurangnya pemahaman agama yang di tanamkan orang tua sejak kecil, kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak dikarenakan sibuk bekerja.
 - Faktor sekolah, yaitu siswa bergaul dengan teman yang prilakunya kurang baik sehingga dia mengikuti temannya tersebut.
 - Faktor masyarakat, yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan siswa bergaul dengan lingkungan yang kurang baik sehingga dia ikut dalam perilaku buruk tersebut.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi kenakalan Siswa mencapai angka 70%, yang masuk pada interval 61%-80% dan dikategorikan Baik. Hal ini dapat dilihat dari Guru Pendidikan agama islam telah menciptakan suasana yang religius agar terciptanya pembelajaran yang kondusif, dengan selalu mengajak siswa untuk berdoa sebelum dan setelah pembelajaran, menekankan siswa untuk tertib dan patuh kepada guru, menekankan kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, menganjurkan siswa untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian, menganjurkan siswa untuk menghilangkan rasa malu untuk meminta maaf lebih dulu, telah membekali siswa dengan nilai-nilai moral dan telah dan selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Faktor penyebab kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling, di bagi menjadi tiga penyebab kenakalan ini bisa dikarenakan Faktor Keluarga, yaitu kurangnya didikan agama sejak kecil oleh orang tua, dan kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua. Sekolah, yaitu teman bergaul yang kurang baik dan Masyarakat, yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan lingkungan yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru PAI senantiasa meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik sebagai langkah mengatur siswa dalam pembelajaran, menerapkan metode sesuai kebutuhan siswa yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran serta membangkitkan motivasi belajar siswa dan menertipkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu guru PAI juga harus melakukan kerjasama dengan orang tua siswa agar kenakalan siswa lebih mudah diatasi karena selain siswa di beri pemahaman

tentang keagamaan di sekolah agar terhindar dari kenakalan siswa juga di pantau oleh orang tua di rumah agar tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya.

2. Kepada siswa, diharapkan mampu menjaga diri dari pengaruh negatif, dan terus belajar bersungguh-sungguh menggali potensi diri dan meraih prestasi.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. (2006). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KOMPETENSI. (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Rosdakarya.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang Prasetyo, Dkk. (2014). *Pengantar Setatistik Sosial*. Tangerang Selatan.
- Dedi Sahputra Napitupulu. (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Fahrina Yustiasari Liriwati. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Kanaka Media.
- Imam Musbikin, (2020). *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja: Solusi Mencegah Tawuran Pelajar, Siswa Bolos Sekolah Hingga Minum-Minuman Keras Dan Penyalagunaan Narkoba*. Pekanbaru: Zanava Pubhlising.
- Jalaluddin. (2019). *Psikologi Agama: Memahami Prilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nanan Syaodih Sukamdinata. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Riduwan, dkk. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusydi Ananda. (2018). *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sudarsono. (2012). Kenakalan Remaja: prevensi, rehabilitasi, dan resosialisasi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suharsismi Arikunto, (1998). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofyan S. Willis, M.Pd. (2014). *REMAJA DAN MASALAHNYA, mengupas berbagai bentuk kenakalan remaja, narkoba, free sex, dan pemecahannya*. Bandung: Alfabeta.

Zakiah Daradjat. (2019). Kesehatan mental. Jakarssta: Gunung Agung.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMANEGRI SATU ATAP HARAPAN JAYA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Aspek	Konsep Operasional	Indikator Penelitian
Upaya guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan siswa	Upaya pembinaan moral yang berbentuk pencegahan	1. Guru Pendidikan Agama Islam secara terus menerus menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.
		2. Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
		3. Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk tertip dan patuh kepada guru.
		4. Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.
		5. Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian.
		6. Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Au

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	<p>mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.</p>
	<p>7. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan untuk membekali siswa dengan nilai- nilai moral.</p>
	<p>8. Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan seminar/ penyuluhan tentang kenaklan remaja dan tindakan-tindakan asusila.</p>
	<p>9. Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.</p>
	<p>10. Guru mengumpulkan siswa untuk di berikan motivasi agar siswa rajin belajar.</p>
	<p>11. Guru mengarahkan siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak menyontek orang lain atau membawa catatan.</p>

Dosen Pembimbing

Drs. H. M. Ilyas. M.A.
NTDN • 2131126302

Peneliti

Inur Sawalaini
NIRM:1209.18.08354



INSTRUMEN OBSERVASI

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING

Nama :
Jabatan :
Bidang Studi :
Hari/Tanggal :
Kelas :
Observasi ke :

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasih Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru Pendidikan Agama Islam secara terus menerus menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.		
2	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.		
3	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk tertip dan patuh kepada guru.		
4	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.		
5	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian.		
6	Guru Pendidikan Agama Islam		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Aulaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAL

	menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.		
7	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan untuk membekali siswa dengan nilai-nilai moral.		
8	Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan seminar/ penyuluhan tentang kenaklan remaja dan tindakan-tindakan asusila.		
9	Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.		
10	Guru mengumpulkan siswa untuk di berikan motivasi agar siswa rajin belajar.		
11	Guru mengarahkan siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak menyontek orang lain atau membawa catatan.		

Dosen Pembimbing

Peneliti

AWANCARA

Drs. H. M. Ilyas. M.A.
NIDN : 2131126302

Inur Sawalaini
NIRM:1209.18.08354



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurras

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI SATU
ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING**

Nama :

Jabatan :

Bidang studi :

Hari/ Tanggal :

Pertanyaan :

4. Apa sajakah faktor yang menyebabkan kenakalan siswa?
5. Apa sajakah faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa?
6. Apa sajakah faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa?
7. Apa saja Kerjasama yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dengan guru BK (Bimbingan Konseling) dalam menanggulangi kenakalan siswa?.
8. Apa saja kerjasama yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang tua dalam menanggulangi kenakalan siswa?
9. Apa saja pendekatan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi siswa yang bermasalah?

Dosen Pembimbing

Drs. H. M. Ilyas. M.A.
NIDN : 2131126302

Peneliti

Inur Sawalaini
NIRM:1209.18.08354

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Rekapitulasi Hasil Observasi Upaya Guru
Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi
Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama
Negri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasih Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru Pendidikan Agama Islam secara terus menerus menciptakan suasana yang religius dikelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.	3	0
2	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.	3	0
3	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk tertip dan patuh kepada guru.	3	0
4	Guru Pendidikan Agama Islam selalu menekankan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.	3	0
5	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian.	2	1
6	Guru Pendidikan Agama Islam menganjurkan melalui kegiatan PHBI untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, untuk mrnghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.	2	1
7	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan dan membekali siswa dengan nilai- nilai moral.	2	1
8	Guru Pendidikan Agama Islam mengadakan seminar/ penyuluhan tentang kenaklan remaja dan tindakan-	1	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	tindakan asusila.		
9	Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing siswa untuk rajin ibadah agar menjadi manusia yang berguna.	2	1
10	Guru mengumpulkan siswa untuk di berikan motivasi agar siswa rajin belajar.	1	2
11	Guru mengarahkan siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak menyontek orang lain atau membawa catatan.	1	2
Jumlah		23	10

Berdasarkan hasil keseluruhan observasi Mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022 mendapatkan hasil persentase di observasi pertama sebanyak 23 "Ya" dan 10 "Tidak". Analisis data observasi dilakukan dengan cara menghitung persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Total F: } 8 + 7 + 8 = 23$$

sedangkan N: Jumlah Populasi x Jumlah Pernyataan

Pada Observasi x Skor Tertinggi

$$N : 1 \times 11 \times 3 = 33$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Mengetahui Rata-rata Persentase dengan

Rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{33} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, untuk pernyataan positif mencapai angka 70%, yang masuk pada interval 61%-80% dan dikategorikan Baik.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Rekapitulasi Hasil Wawancara Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Ravita Fitriani, S.Pd.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Bidang studi : Pendidikan Agama Islam
Pertanyaan :

1. Apa sajakah faktor yang menyebabkan kenakalan siswa?

"Bahwa faktor penyebab kenakalan siswa atau siswa adalah bersumber dari tiga sebab, yaitu: faktor keluarga seperti perhatian orang tua yang sangat kurang dan seorang anak tidak mendapat kasih sayang karena orang tua yang sibuk bekerja, dan pengetahuan agama yang rendah. Faktor lingkungan sekolah yang kurang mendukung misalnya dari teman bergaulnya. Faktor lingkungan masyarakat yang kurang baik sehingga menyebabkan mereka melakukan kenakalan."

2. Apa sajakah faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa?

"Faktor penghambat seorang Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa ialah canggihnya teknologi di jaman sekarang ini banyak dari siswa yang menyalagunakan teknologi tersebut, dan kurangnya kesadaran diri siswa dalam mematuhi peraturan sekolah."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Apa sajakah faktor pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa?

“Faktor pendukung dalam menanggulangi kenakalan siswa yaitu karena adanya penanaman agama islam yang ditanamkan oleh orang tua siswa dan adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.”

4. Apa saja Kerjasama yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dengan guru BK (Bimbingan Konseling) dalam menanggulangi kenakalan siswa?

“Dengan Menandai siswa yang membutuhkan bimbingan konseling (BK) dan mengumpulkan data siswa tersebut, membangun hubungan yang baik antara guru dengan siswa guna menunjang pelaksanaan layanan bimbingan konseling (BK), menerima siswa yang memerlukan layanan bimbingan konseling (BK) serta menyerahkan kepada guru bimbingan konseling (BK)”.

5. Apa saja kerjasama yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam menjalin dengan Orang tua dalam menanggulangi kenakalan siswa?

“kerjasama yang dilakukan yaitu dengan menyurati orang tua untuk berkomunikasi langsung dan mencari jalan keluar, menghubungi orang tua untuk membimbingnya dan lain sebagainya”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. Apa saja pendekatan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi siswa yang bermasalah?

“Pendekatan yang biasa dilakukan ialah dengan memberikan pemahaman tentang sanksi yang di dapat jika melakukan kenakalan dan memberikan nasehat kepada siswa



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

**CATATAN SISWA YANG BERSMASALAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI SATU ATAP HARAPAN JAYA
KECAMATAN TEMPULING**

NO	HARI TANGGAL	NAMA SISWA	KELAS	PERISTIWA /KEJADIAN	TINDAKAN	FEED BACK SISWA	KET
1	Sabtu 10 April 2022	Keyzza	VII	Tidur di kelas	Siswa diberi teguran, disuruh cuci muka.	Setelah diberi nasehat dan teguran siswa merubah sikapnya.	
		Serli Julian	VII	Ribut saat pelajaran berlangsung	Siswa diberi teguran dan disuruh berdiri didepan kelas membaca puisi.	Setelah di beri nasehat dan teguran siswa merubah sikapnya.	
2	Sabtu 10 April 2022	Serlin	VII	Tidak memakai seragam lengkap	Siswa diberi teguran dan disuruh berdiri di depan kelas selama 5 menit.	Setelah di beri nasehat dan teguran siswa merubah sikapnya.	
3	Sabtu 10 April 2022	Rizwan Yuliandri	VII	Lupa mengerjakan PR	Siswa diberi teguran dan disuruh bersih-bersih sampah sekitar kelas.	Setelah di beri nasehat dan teguran siswa merubah sikapnya.	

Harapan Jaya, 14 Mei 2022
Guru Mata Pelajaran PAI

Ravita Fitriani

RAVITA FITRIANI, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TATAP MUKA TERBATAS (TMT)

Satuan Pendidikan : SMP N Satu Atap Harapan Jaya
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : VII/II
Alokasi Waktu : 30 Menit
Materi Pokok : Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan
Nabi Muhammad

Saw

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.) peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap bersyukur, percaya diri dan peduli. Serta dapat memahami materi tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.) dengan baik.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Pendahuluan**
Mengucapkan salam, sapa, doa dan presensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran tatap muka terbatas kepada siswa, dan menjelaskan tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.)
- **Kegiatan Inti**
 - Guru menyiapkan RPP, materi pembelajaran, jadwal penugasan dan tugas untuk siswa.
 - Siswa datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh guru.
 - Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah dan boleh bertanya pada guru terkait tugas yang kurang dipahami dengan guru.
 - Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- **Penutup**
Pada kegiatan pembelajaran, guru menanyakan tentang kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dan memberikan solusi serta pemahaman tentang kendala yang dialami siswa.

C. Penilaian

- a. Sikap : Teknik penilaian (observasi) bentuk instrumen lembar observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan : Teknik penilaian (tes tertulis) bentuk instrumen (pilihan ganda)
- c. Keterampilan : Teknik penilaian (praktik) bentuk instrumen (lembar observasi praktik)

D. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ng



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Menyetujui,

Harapan Jaya, 09 April 2022

Kepala SMP N Satu Atap Harapan Jaya

Guru Mata Pelajaran



H.KHAIRUL, S.Ag
NIP:1971105241998021001

Rullyy.

RAVITA FITRIANI, S.Pd



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TATAP MUKA TERBATAS (TMT)

Satuan Pendidikan : SMP N Satu Atap Harapan Jaya
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : VII/II
Alokasi Waktu : 30 Menit
Materi Pokok : Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan
Nabi Muhammad

Saw

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.) peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap bersyukur, percaya diri dan peduli. Serta dapat memahami materi tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.) dengan baik.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Pendahuluan**
Mengucapkan salam, sapa, doa dan presensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran tatap muka terbatas kepada siswa, dan menjelaskan tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.)
- **Kegiatan Inti**
 - Guru menyiapkan RPP, materi pembelajaran, jadwal penugasan dan tugas untuk siswa.
 - Siswa datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh guru.
 - Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah dan boleh bertanya pada guru terkait tugas yang kurang dipahami dengan guru.
 - Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- **Penutup**
Pada kegiatan pembelajaran, guru menanyakan tentang kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dan memberikan solusi serta pemahaman tentang kendala yang dialami siswa.

C. Penilaian

- a. Sikap : Teknik penilaian (observasi) bentuk instrumen lembar observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan : Teknik penilaian (tes tertulis) bentuk instrumen (pilihan ganda)
- c. Keterampilan : Teknik penilaian (praktik) bentuk instrumen (lembar observasi praktik)

D. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta

1. Dilarang

a. Peng

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Menyetujui,

Harapan Jaya, 16 April 2022

Kepala SMP N Satu Atap Harapan Jaya

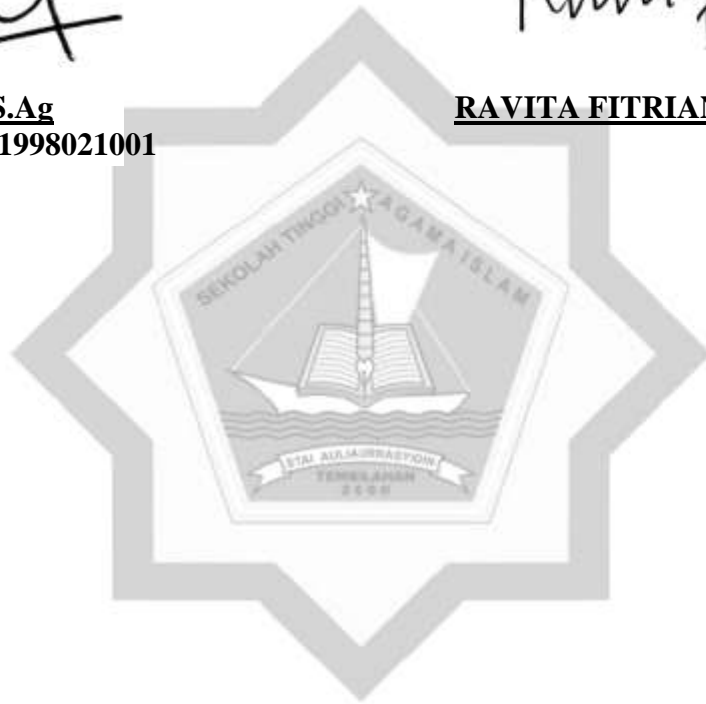
Guru Mata Pelajaran



H.KHAIRUL, S.Ag
NIP:1971105241998021001

Ravita

RAVITA FITRIANI, S.Pd



STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TATAP MUKA TERBATAS (TMT)

Satuan Pendidikan	: SMP N Satu Atap Harapan Jaya
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas/Semester	: VII/II
Alokasi Waktu	: 30 Menit
Materi Pokok dan Pemaaf	: Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari tentang (Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf.) peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap bersyukur, percaya diri dan peduli. Serta dapat memahami materi tentang tentang (Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf.) dengan baik.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Pendahuluan**
Mengucapkan salam, sapa, doa dan presensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran tatap muka terbatas kepada siswa, dan menjelaskan tentang tentang (Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf.)
- **Kegiatan Inti**
 - Guru menyiapkan RPP, materi pembelajaran, jadwal penugasan dan tugas untuk siswa.
 - Siswa datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh guru.
 - Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah dan boleh bertanya pada guru terkait tugas yang kurang dipahami dengan guru.
 - Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- **Penutup**
Pada kegiatan pembelajaran, guru menanyakan tentang kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dan memberikan solusi serta pemahaman tentang kendala yang dialami siswa.

C. Penilaian

- d. Sikap : Teknik penilaian (observasi) bentuk instrumen lembar observasi (jurnal)
- e. Pengetahuan : Teknik penilaian (tes tertulis) bentuk instrumen (pilihan ganda)
- f. Keterampilan : Teknik penilaian (praktik) bentuk instrumen (lembar observasi praktik)

D. Sumber Belajar

- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak C

1. Di

a.

b. Penguji

2. Di

Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menyetujui,

Kepala SMP N Satu Atap Harapan Jaya



H.KHAIRUL, S.Ag
NIP:1971105241998021001

Harapan Jaya, 14 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran

Rully

RAVITA FITRIANI, S.Pd




STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN**
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
معهد أولياء الراشدین العالمیة الاسلامیة
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN
KAMPUS PANAM (PART ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI

BAK-PT

Tembilahan, 12 Maret 2022

Nomor : 151/STAI-AUR/III/2022
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.
Sdr. Kepala SMP. Negeri Satu Atap Harapan Jaya
Kec. Tempuling
di-
Harapan Jaya

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :



Nama	: INUR SAWALAINI
NIRM	: 1209.18.08354
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2021/2022
Lama Penelitian	: Min. 3 Bulan

Ditugaskan, melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

**"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU
ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING"**.

Lokasi Penelitian : SMP. NEGERI SATU ATAP
HARAPAN JAYA
KEC. TEMPULING.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.


Ketua,

S. Pd. I., M. Pd. I.
NIDN. 3105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri
www.stai-tbh.ac.id



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA
Jl. Poros Suka Jadi Harapan Jaya

Phone:081365237425,Kode.Pos29261,EMail:smpn1atapharapanjaya@yahoo.com

NSS										
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPSN	6	9	7	6	2	6	8	8
------	---	---	---	---	---	---	---	---

Harapan Jaya, 14 Juni 2022

Nomor : 221/SMPN-SATAP-HJ/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Bantuan Melaksanakan Riset

Kepada Yth.
Sdr Pimpinan STAI AULIAURRASYIDIN
di-

Tembilahan

Dengan Hormat

Berdasarkan surat dari STAI AULIAURRASYIDIN Tembilahan Nomor 151/STAI-AUR/III/2022 perihal mohon dispensasi/ Bantuan Melakukan Riset, mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama : Inur Sawalaini
Nirm : 1209.18.08354
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2021/2022
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Benar telah melaksanakan riset penelitian terhitung mulai tanggal 12 Maret 2022 s.d 14 Juni 2022 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING"

Demikianlah untuk dapat dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya dan akhirnya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N Satu Atap Harapan Jaya



H.KHAIROL, S.Ag
NIP:1971105241998021001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA SYAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Nomor : 017/KPTS/STAI-AUR/I/2022

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 - b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat :
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
 7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
 8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
 9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
 10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
 11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Perhatikan : Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal
29 Januari 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi;
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing penerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 31 JANUARI 2022



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 017/KPTS/STAI-AUR/I/2022
TANGGAL : 31 JANUARI 2022

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET (5)
1.	PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN SAARUL RAHMAN TEMBILAHAN.	Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	SUPILAWATI 1209.18.08374	
2.	PENGARUH KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH ABBASIYAH TELUK PINANG.	Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	RONATISA 1209.18.08396	
3.	UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING.	Drs. H. M. ILYAS, M.A.	INUR SAWALAINI 1209.18.08354	

DITETAPKAN DI : TEMBILARAN
PADA HARI : 31 JANUARI 2022



KETUA,
SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105048302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DOKUMENTASI PENELITIAN PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISIWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING



PLANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PENYERAHAN SURAT RISET KEPADA KEPALA SEKOLAH BAPAK H. KHAIRUL. S.Ag DI RUANG KEPALA SEKOLAH PADA SENIN 14 MARET 2022 PUKUL 09:00



WAWANCARA PERTAMA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU RAVITA FITRIANI, S.Pd DI RUANG GURU PADA JUM'AT, 18 MARET 2022 PUKUL 09:00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



WAWANCARA KEDUA DENGAN IBU RAVITA FITRIANI S.PD,
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUANG GURU PADA
SABTU, 22 OKTOBER 2022 PUKUL 09:00.



RUANG GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU
ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING



OBSERVASI PERTAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IBU RAVITA FITRIANI S.Pd DI KELAS 7 PADA
SABTU, 09 APRIL 2022 PUKUL 09:00 PADA POKOK
BAHASAN AL-KHULAFUUR AR-RASYIDIN PENERUS
PERJUANGAN NABI MAUHAMMAD SAW



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



OBSERVASI KEDUA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU RAVITA FITRIANI S.Pd DI KELAS 7 PADA SABTU, 16 APRIL 2022 PUKUL 09:00 PADA POKOK BAHASAN AL-KHULAFARR AR-RASYIDIN PENERUS PERJUANGAN NABI MAUHAMMAD SAW.



OBSERVASI KETIGA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IBU REFITA SAFITRI S.PD DI KELAS 7 PADA SABTU, 14 MEI 2022 PUKUL 09:00 PADA POKOK BAHASAN HIDUP JADI LEBIH DAMAI DENGAN IKHLAS, SABAR DAN PEMAAF.

IN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GURU MEMBERIKAN SANKSI KEPADA SISWA YANG TIDAK MENERJAKAN TUGAS DENGAN MEMBERSIHKAN HALAMAN KELAS DAN MENYIRAM TANAMAN



GURU MEMBERI SANKSI KEPADA SISWA YANG RIDUT SAAT PEMBELAJARAN BERLANGSUNG DENGAN MEMBACA PUISI DI DEPAN KELAS



PENGAMBILAN SURAT SETELAH RISET DENGAN BAPAK H. KHAIRUL, S. AG DI RUNAG GURU PADA SELASA 14 JUNI 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Inur Sawalaini
TTL : Pagaran Tapah, 07
Januari 2000
Nama Ayah : Sutino
Nama Ibu : Supiah
Alamat Rumah : Desa Harapan Jaya, Kec.
Tempuling
Handphone : 085349620760



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 024 Kunto Darussalam (2006-2012)
SMP/MTs: MTS Nahdhatul Islam Mancang, Kec.Selesai
(2012-2015)
MA/SMA : MA Nahdhatul Islam Mancang, Kec.Selesai
(2015-2018)

Tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tahun 2021 Penulis melaksanakan Kukerta di Tanjung Pasir 1 dan melaksanakan Praktek Mengajar di SMP-IT Daarul Rahman Tempuling. Untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) penulis membuat karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING"**.